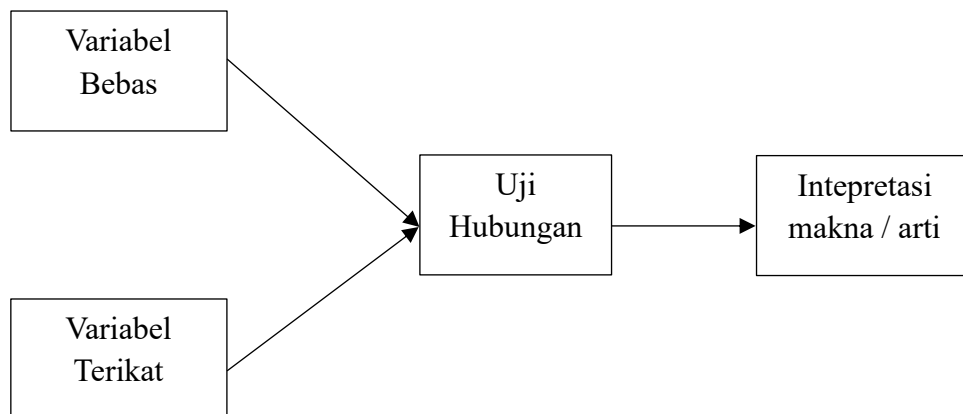


BAB IV

METODE PENELITIAN

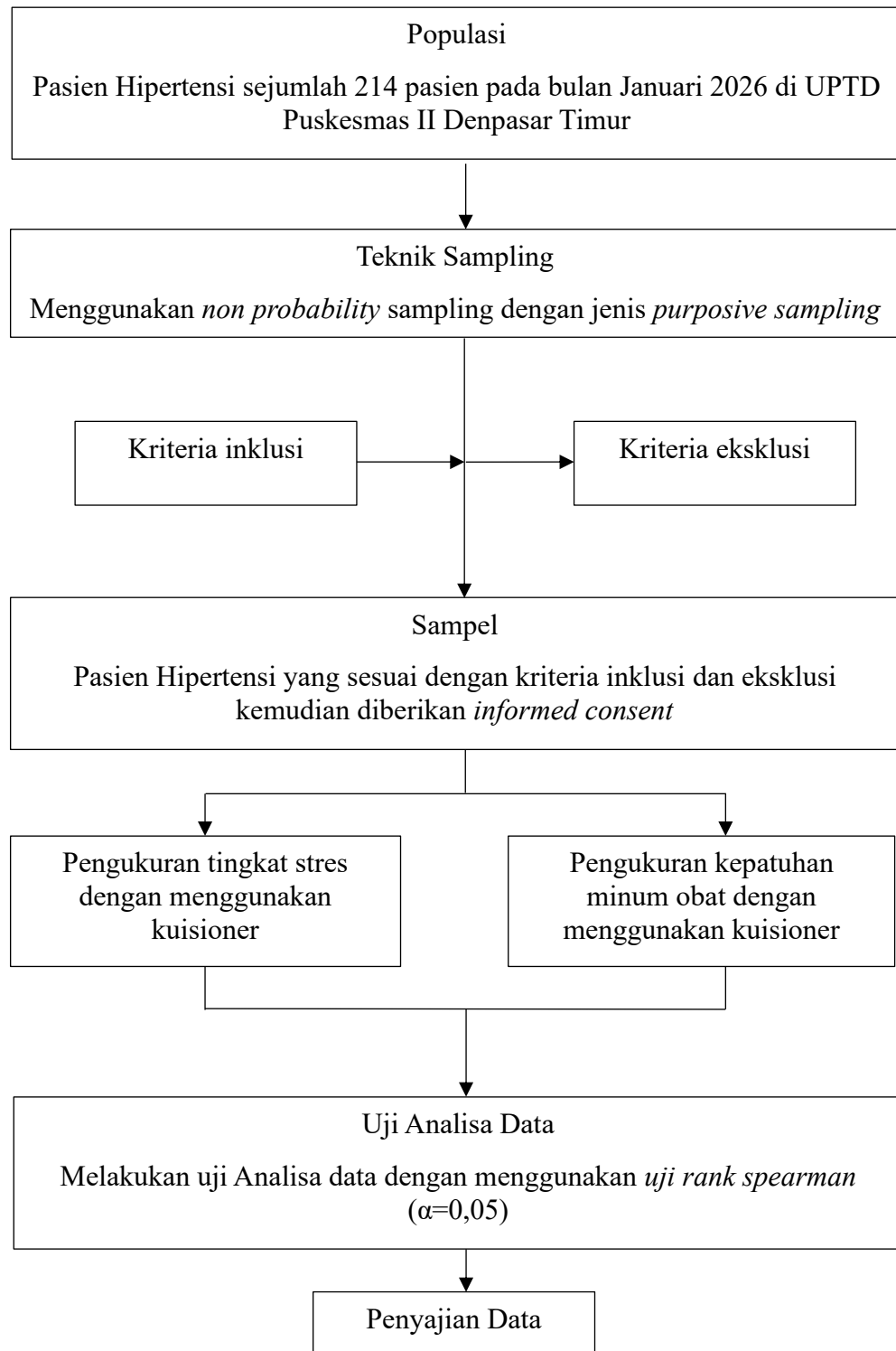
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasi dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel tanpa adanya manipulasi pada satu waktu tertentu (Khairunnisa et al. 2023).



Gambar 2. Rancangan Penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Tingkat Stres Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur. Tempat ini dipilih karena jumlah kunjungan, jumlah pasien Hipertensi yang tinggi dan prevalensi PTM khususnya Hipertensi menunjukkan jumlah yang meningkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah atau bagian generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2023). Populasi dari penelitian ini yaitu pasien Hipertensi sejumlah 214 pasien pada bulan Januari 2026 di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang didapat dari populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini didapatkan dari populasi penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum bagi subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Bahri, 2023). Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.
- 2) Pasien dengan lama menderita hipertensi ≥ 1 tahun.

- 3) Pasien Hipertensi dengan umur ≥ 30 tahun.
- 4) Pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi.
- 5) Pasien yang kooperatif secara verbal, dan mampu membaca serta menulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik untuk mengeluarkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi tetapi memiliki keadaan yang menjadi sebab dikeluarkan dari penelitian (Bahri, 2023). Pada penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan komplikasi penyakit tertentu.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini diukur menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = total populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (*margin of error*) 10%. (0,1)

Berdasarkan jumlah populasi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur sebanyak 214 pasien dengan Hipertensi, maka perhitungan jumlah sampel dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214(0,1)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 2,14}$$

$$n = \frac{214}{3,14}$$

$$n = 68,15 = 68$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebagai subyek pada penelitian ini sebanyak 68 pasien sebagai sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah cara dalam pengambilan atau memperoleh sampel yang benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian dengan didasari pada ukuran sampel sebagai sumber data nya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar mendapatkan sampel dari suatu populasi (Bahri, 2023). Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan cara memilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti dan tidak dipilih dengan acak (Irmawati et al. 2024). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan atau sesuai dengan kriteria sampel dan tujuan penelitian (Irmawati et al. 2024).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan melalui interaksi langsung dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian dan diolah langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengukuran tingkat stres dan kepatuhan minum obat melalui penggunaan instrument kuisioner. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung melalui interaksi langsung dengan responden, tetapi dari data yang sudah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti (Irmawati et al. 2024). Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah kunjungan dan pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data yang dilakukan oleh peneliti terkait masalah yang sudah dirumuskan sebagai fokus dalam penelitian (Bahri 2023). Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan pengisian kuisioner/angket tingkat stres dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi melalui teknik wawancara.

Adapun tahapan – tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Mengajukan surat izin melakukan studi pendahuluan melalui web <https://sikomplit.com/> kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Timur tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poletkkes Kemenkes Denpasar.

- b. Melakukan pengajuan surat izin etik kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian komite etik.
- c. Melakukan pengajuan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar, setelah mendapatkan surat izin penelitian selanjutnya mengajukan surat tersebut kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Timur.
- d. Melakukan pendekatan formal dan berkoordinasi dengan petugas Puskesmas II Denpasar Timur untuk mengumpulkan data.
- e. Peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan untuk menjadi sampel dalam penelitian.
- f. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada calon responden dengan cara memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Calon responden juga diberikan penjelasan mengenai privasi identitas yang tidak akan dicantumkan dalam penelitian. Calon responden yang bersedia maka perlu menandatangani pada lembar persetujuan. Calon responden yang tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa keputusan dan menghormati haknya. Kemudian responden yang sudah bersedia diberikan informed consent sebagai bukti persetujuan.
- g. Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengisian 2 kuisioner PSS-10 sejumlah 10 pertanyaan dan kuisioner MMAS-8 sejumlah 8 pertanyaan kepada responden.
- h. Setelah responden sudah menjawab semua pertanyaan, peneliti memberikan respon positif kepada pasien karena sudah bersedia menjadi responden.

- i. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data yang diperoleh.
- j. Ketika data sudah terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan data dan menganalisa data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menganalisa data yang sudah dirumuskan dalam penelitian untuk menguji suatu hipotesis penelitian (Bahri 2023). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner yang akan diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

a. Kuisisioner

- 1) Kuisisioner tingkat stres yang digunakan oleh peneliti adalah *Perceived Stress Scale (PSS-10)* versi Bahasa Indonesia. Bagian utama kuisisioner berisi tentang demografi pasien seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama menderita Hipertensi. Selanjutnya berisi 4 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif untuk mengukur stres selama satu bulan terakhir. Menggunakan skala likert, yaitu item negatif: 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = kadang kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering. Kemudian skala likert untuk item positif: 4 = tidak pernah, 3 = hampir tidak pernah, 2 = kadang kadang, 1 = cukup sering, 0 = sangat sering.
- 2) Kuisisioner kepatuhan minum obat berdasarkan modifikasi dari kuisisioner MMAS-8 yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Bagian utama kuisisioner berisi tentang demografi pasien seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama menderita Hipertensi. Selanjutnya berisi 8 pertanyaan

mengenai kepatuhan minum obat dengan jawaban “Ya” diberi skor 0 sedangkan jawaban “Tidak” diberi skor 1.

b. Uji validitas

Validitas merupakan ketepatan instrument mengenai apa yang akan diukur kemudian instrument dikatakan valid apabila korelasi antar skor item dengan skor total ($r \geq 0,3$) (Shopia 2021). Kuisisioner PSS-10 telah diuji validitasnya oleh Berliana & Wardani (2017) didapatkan hasil nilai r berkisar antara 0,444 - 0,619 ($r_{\text{tabel}} = 0,361$). Kemudian kuisisioner MMAS-8 telah dilakukan uji validitas oleh Ikawati & Kristina (2017) dengan hasil nilai $r = 0,883$. Maka instrument PSS-10 dan MMAS-8 dikatakan valid.

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan yang dihasilkan dari instrument meskipun digunakan secara berulang, instrument dikatakan reliabel jika nilai koefisien Cronbach alpha $\geq 0,80$ (Shopia 2021). Kuisisioner PSS-10 telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Berliana & Wardani 2017) didapatkan hasil Cronbach alpha $\geq 0,860$. Kemudian kuisisioner MMAS-8 telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Ikawati & Kristina 2017) didapatkan hasil Cronbach alpha $\geq 0,824$. Maka instrument PSS-10 dan MMAS-8 dikatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses dari memperoleh informasi dari data mentah sampai dengan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Notoadmojo (2018) langkah – langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahap memeriksa ulang data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan kualitasnya. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kuesioner guna memastikan seluruh pertanyaan telah terjawab, respons yang diberikan dapat dipahami dengan jelas, serta terdapat kesesuaian dan konsistensi antara pertanyaan dan jawaban responden. Dalam penelitian ini peneliti akan kembali memeriksa kembali terkait pertanyaan serta jawaban pada saat pengisian kuisisioner.

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka atau huruf pada data dengan kategori sehingga dapat membedakan dan dianalisis. Pada proses coding mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini data yang menggunakan coding atau tanda yaitu,

- 1) Usia: 35 – 44 tahun (1), 45 – 54 tahun (2), 55 – 64 tahun (3), 65 – 74 tahun (4), 75 – 84 tahun (5)
- 2) Jenis kelamin: laki – laki (1), perempuan (2)
- 3) Pendidikan: tamat SD (1), tamat SMP (2), tamat SMA (3), perguruan tinggi (4)

- 4) Pekerjaan: PNS (1), pegawai swasta (2), wiraswasta (3), petani (4), tidak bekerja (5)
- 5) Lama menderita HT: ≤ 5 tahun (1), > 5 tahun (2)
- 6) Tingkat stress: stres rendah (1), stres sedang (2), stres tinggi (3)
- 7) Kepatuhan minum obat: kepatuhan rendah (1), kepatuhan sedang (2), kepatuhan tinggi (3)

c. *Entry*

Data yang berupa jawaban dari para pasien sebagai responden akan dimasukkan kedalam program *software*. Dalam proses ini ketelitian memasukkan data harus dimiliki oleh peneliti. *Software* yang bisa digunakan seperti *SPPS*.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan perlu ditinjau kembali untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaklengkapan. Dan selanjutnya bisa dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan saat data dimasukkan.

2. Analisis data

Proses analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisa data yang bertujuan menganalisa satu variabel saja baik variabel bebas atau variabel terikatnya (Bahri, 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita

Hipertensi) serta data tingkat stres dan data kepatuhan minum obat yang didapat setelah mengisi kuisioner melalui wawancara.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisa data yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Bahri 2023). Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah dasar atau panduan pelaksanaan yang mencakup prinsip – prinsip etika yang akan diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian dalam perencanaan riset dan penerapan strategi penelitian yang tepat untuk mencegah potensi yang bisa merugikan responden (Irmawati et al. 2024). Penelitian ini dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

1. *Respect for Persons*/menghormati harkat martabat manusia

Otonomi dari seseorang yang memiliki kebebasan untuk menentukan keputusannya dalam penelitian. Hak untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak mengikuti penelitian atau keikutsertaan dalam tahap penelitian (Fitria et al. 2021).

2. *Confidentiality*/hak mendapatkan privasi

Prinsip ini mencakup privasi pasien tetap terjaga selama penelitian, peneliti tidak berhak untuk membagikan informasi kepada orang lain yang

bersifat pribadi. Dalam pengaplikasiannya peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas pasien sebagai responden (Khairunnisa et al. 2023).

3. *Justice*/keadilan

Prinsip ini menyangkut keadilan seseorang memperoleh haknya dan tidak memberikan tekanan yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya. Dalam syarat yang adil atau seimbang serta manfaat yang diperoleh oleh subyek atau responden dari keterlibatannya dalam penelitian (Fitria et al. 2021).

4. *Beneficience*/berbuat baik

Nilai kesejahteraan manusia tanpa melukai atau mencelakainya. Prinsip ini mencakup kewajiban saling tolong menolong dan memberikan manfaat yang optimal dengan mengurangi faktor risiko kerugian. Proses dalam penelitian wajib memenuhi persyaratan yang ilmiah dan peneliti dapat melakukan penelitian dengan melindungi kesejahteraan pasien yang menjadi responden (Fitria et al. 2021).

5. *Non Maleficiene*/tidak merugikan

Prinsip yang bertujuan agar pasien sebagai responden mendapatkan perlindungan dari tindakan yang dapat merugikan. Maka peneliti wajib melaksanakan proses penelitian sebagai hal berguna dan tidak membenani pasien serta dapat mempertanggung jawabkan kegiatan yang dilakukan (Fitria et al. 2021).